

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BIODATA PENULIS	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Penelitian	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KETENANGAN JIWA	16
A. Pengertian Ketenangan Jiwa Secara Etimologi	16
B. Ketenangan Jiwa Perspektif Filosof	20
C. Ketenangan Jiwa Perspektif Psikolog	24

D. Ketenangan Jiwa Perspektif Sufi	29
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa	32
F. Penghalang Ketenangan Jiwa	43
BAB III BIOGRAFI MUHASIR DAN PENGENALAN TAFSIR	46
A. Biografi Al-Alusi	46
B. Karakteristik Tafsir <i>Rūh Al-Ma'anī</i>	50
C. Biografi Sa'id Hawwa	58
D. Karakteristik Tafsir <i>Al-Asās Fī Al-Tafsīr</i>	69
BAB IV ANALISIS KETENANGAN JIWA DALAM TAFSIR <i>RŪH AL-MA'ANĪ</i> DAN TAFSIR <i>AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR</i>	73
A. Pengertian Ketenangan Jiwa Secara Etimologi dan Terminologi dalam Tafsir <i>Rūh Al-Ma'anī</i> dan Tafsir <i>Al-Asās Fī Al-Tafsīr</i>	74
1) Tempat tinggal/surga (Surah al-Baqarah [2]: 35)	74
2) Waktu beristirahat (Surah al-An'am [6]: 96)	76
3) Rasa senang (Surah al-A'rāf [7]: 189)	78
4) Rasa tenram (Surah ar-Rūm [30]: 21)	80
5) Ketenangan (Surah al-Fath [48]: 4)	81
B. Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Ketenangan Jiwa Dalam Tafsir <i>Rūh Al-Ma'anī</i> dan Tafsir <i>Al-Asās Fī Al-Tafsīr</i>	83
1) Beriman (Surah al-An'am [6]: 82)	83
2) Mendoakan orang yang berzakat (Surah at-Tawbah [9]: 103)	86
3) Zikir kepada Allah SWT. (Surah ar-Rā'd [13]: 28)	90
4) Adil terhadap para istri (Surah al-Ahzab [33]: 51)	94
5) Saling berbagi dan mengajak manusia pada kebanaran (Surah al-Lail [92]: 5-7)	98
C. Faktor Yang Menghalangi Munculnya Ketenangan Jiwa Dalam Tafsir <i>Rūh Al-Ma'anī</i> dan Tafsir <i>Al-Asās Fī Al-Tafsīr</i>	100
1) Ragu terhadap sesuatu (Surah al-Baqarah [2]: 260)	100

2) Tidak percaya adanya hari akhir, terlalu mencintai kehidupan dunia, dan lalai terhadap ayat-ayat Allah (Surah Yunus [10]: 7-8)	107
3) Kufur Nikmat (Surah an-Nahl [16]: 112)	111
BAB V PENUTUP	115
Kesimpulan	115
DAFTAR PUSTAKA	118